



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN ETIKA  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Hidayatullah

1302025077

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2017



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN ETIKA  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA BARAT**

SKRIPSI

Hidayatullah

1302025077

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA BARAT”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 01 Desember 2017

Yang Menyatakan,



Hidayatullah  
NIM. 1302025077



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN ETIKA AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI JAKARTA BARAT**

Yang disusun oleh :

Hidayatullah

1302025077

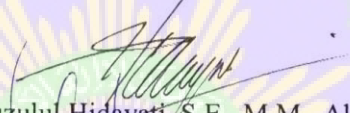
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA

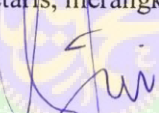
Pada tanggal : 01 Desember 2017

**Tim Penguji :**

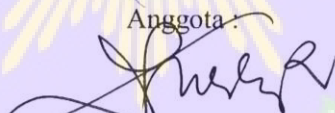
Ketua, merangkap anggota :

  
(Dr. Hj. Nuzulul Hidayati, S.E., M.M., Ak., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota :

  
(Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA.)

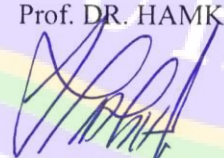
Anggota :

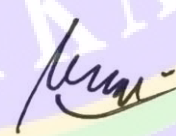
  
(M. Nurasyidin, S.E., M.Si.)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

  
(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hidayatullah  
NIM : 1302025077  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free-Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA BARAT”.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 01 Desember 2017  
Yang menyatakan,



(Hidayatullah)  
NIM. 1302025077

## ABSTRAKSI

**Hidayatullah (1302025077)**

**“PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA BARAT”.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2017. Jakarta.*

*Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Kualitas Audit.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor dan etika auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode pengumpulan data diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui kuesioner. Variabel yang diteliti adalah pengalaman auditor dan etika auditor sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di wilayah Jakarta Barat berdasarkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2016 sebanyak 28. Akan tetapi dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut yang sesuai kriteria yang ditetapkan penulis sebanyak 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Barat yang menjadi populasi dalam penelitian. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Judgment sampling* dengan sampel 52 responden.

Analisis akuntansi diperoleh nilai *maximum* variabel pengalaman auditor sebesar 4,88, etika auditor sebesar 4,63, dan kualitas audit sebesar 4,89. Nilai *minimum* variabel pengalaman auditor sebesar 3,63, etika auditor sebesar 3,50, dan kualitas audit sebesar 3,56. Nilai *mean* variabel pengalaman auditor sebesar 4,2429, etika auditor sebesar 4,1850, dan kualitas audit sebesar 4,2838.

Analisis koefisien korelasi berganda (R) antara variabel pengalaman auditor dan etika auditor dengan kualitas audit 0,732, maka hubungan variabel kuat. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,517 artinya 51,7%, variabel kualitas audit dijelaskan oleh pengalaman auditor dan etika auditor sedangkan 48,3% dijelaskan oleh variabel lain yaitu independensi, akuntabilitas, dan kompetensi.

Hasil dari penelitian Uji t secara parsial menunjukkan variabel pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai  $t_{hitung} 2,048 > t_{tabel} = 2,009$  dan signifikan  $0,046 < 0,05$ . Variabel etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai  $t_{hitung} 3,361 > t_{tabel} = 2,009$  dan signifikan  $0,002 < 0,05$ . Hasil Uji F secara simultan menunjukkan variabel pengalaman auditor dan etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai  $F_{hitung} 28,293 > F_{tabel} = 3,19$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan penjelasan di atas disarankan kepada peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit, menambah sampel penelitian, memperluas area penelitian dan menggunakan metode wawancara langsung.



## ABSTRACT

**Hidayatullah (1302025077)**

**“EFFECT OF AUDITOR EXPERIENCE AND AUDITOR ETHICS TO AUDIT QUALITY IN PUBLIC ACCOUNTANTS IN WEST JAKARTA”.**

*Thesis. Tier One Program Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2017. Jakarta.*

*Keywords : Auditor Experience, Auditor Ethics, and Audit Quality.*

This Study aims to determine the effect of auditor experience and auditor ethics on audit quality at in West Jakarta Public Accountant Office.

The method used in this research is survey method, that is method of collecting data obtained directly from original source through questioner, The Variables studied are the auditor's experience and the auditor's ethics as independent variables and audit quality as the dependent variable. Public Accounting Firm (KAP) located in the area of in West Jakarta based on the Institute of Public Accountants Indonesia (IAPI) 2016 as many as 28. However, from the Public Accounting Firm (KAP) is according to the criteria set by the author as much as 10 Public Accounting Firm (KAP) in West Jakarta which became a population in research. Sample selection technique using Judgment sampling with sample 52 respondents.

Accounting analysis obtained the maximum value of the auditor experience experience of 4.88, the auditor ethics of 4.63, and the audit quality of 4.89. The minimum value of the auditor experience variable of 3.63, the auditor ethics of 3.50, and the audit quality of 3.56. Mean value of experience variable of auditor equal to 4,2429, auditor ethics, 4,1850, and audit quality 4,2838.

Multiple correlatioan coefficient (R) analysis between auditor experience variable and auditor ethics with audit quality 0,732, hence strong variable correlation. Adjusted  $R^2$  0,517 value means 51,7%, audit quality variable explained by auditor experience and auditor ethics while 48,3%, is explained by other variables of independence, accountability, and competence.

The result of the research t test partially shows the variables of auditor experience variable has a positive and significant impact on audit quality with the value of  $t_{\text{count}}$  of  $2.48 > t_{\text{table}} = 2,009$  and the significant  $0,046 < 0,05$ . The variables of auditor ethics has positive and significant effect on audit quality with  $t_{\text{count}}$   $3,361 > t_{\text{table}} = 2,009$  and significant  $0,002 < 0,05$ . F test results simultaneously show the variables of auditor experience and auditor ethics have a significant positive effect on audit quality with  $F_{\text{count}}$  value  $28.293 > F_{\text{table}} = 3.19$  and significant  $0.000 < 0.05$ .

Based on the above explanation it is suggested to the next researcher should add another variable that affect the quality of audit, increase the sample research, expand the research area and use the method of direct interview.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah robil'alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayah yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya. Berkat ridho orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat serta doa yang tiada hentinya selama penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat”** hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan dengan keterbatasan penulis, baik dalam kemampuan maupun pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Hanya karena rahmat, karunia, dan keridhaan-Nya lah penulis memiliki kekuatan, kemauan, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sebagai penghormatan dan kebanggaan, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suyatno, M. Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I dan Sekaligus Dosen Pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Sumardi, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan serta saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dosen-dosen yang telah memberi bekal ilmu yang berguna selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Seluruh staf bagian akademik dan kemahasiswaan serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sahlani HM dan Ibunda Fenti Jumiaty yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, saran dan do'a serta terus memberikan dukungan dan bantuan secara moril dan materil selama menyelesaikan studi.
11. Adik, Isnawati yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya selama menyelesaikan studi.
12. Keluarga besar dari Kakek dan Nenek, yang telah banyak memberikan do'a dan motivasinya selama menyelesaikan studi.
13. Teman-teman keluarga besar HIMA AKUNTANSI FEB UHAMKA angkatan 2013/2014 yang telah memotivasi memberikan pelajaran dan bekal organisasi maupun akademik yang sangat bermanfaat kepada penulis. Sehingga pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
14. Teman-teman keluarga besar Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM FEB UHAMKA) angkatan 2015/2016 yang telah memotivasi memberikan pelajaran dan bekal organisasi maupun akademik yang sangat bermanfaat

kepada penulis. Sehingga pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

15. Teman-teman keluarga besar PK IMM FEB UHAMKA Jakarta Selatan yang telah memotivasi memberikan pelajaran dan bekal organisasi maupun akademik yang sangat bermanfaat kepada penulis. Sehingga pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
16. Teman-teman keluarga besar Forum Komunikasi Mahasiswa Betawi (FKMB) yang telah memotivasi memberikan pelajaran dan bekal organisasi maupun akademik yang sangat bermanfaat kepada penulis. Sehingga pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
17. Teman-teman keluarga besar IKPA BBPP BAZIS yang telah memotivasi memberikan pelajaran dan bekal organisasi maupun akademik yang sangat bermanfaat kepada penulis. Sehingga pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
18. Teman-teman keluarga besar Jakarta Maju Bersama (JMB) yang telah memotivasi memberikan pelajaran dan bekal organisasi maupun akademik yang sangat bermanfaat kepada penulis. Sehingga pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
19. Sahabat seperjuangan yang selalu ada dalam suka maupun duka Radhika Deva Sari, Aprilani Yulianingrum, Eri Septiana, Merry Putri Eliza, Novriza Amalia, Rina Indriani, Amillya Karimah, Rahma Fitriyah, Rina Agustina, Suci Widya Retno, Zakiah Mansyur, Yasinia Nur Alifa, Dina Puspitasari, Shermaviana Dewi, Rista Agustina, Wulandari Puji Rahayu, Wiwin Winarsih, Widya Anggraeni, Nur Syafira, Nispi, Nurul Putri Oktarina, Meilinda Adelya Putri, Nur Ismawati, Reza Indriany, Fitri Damayanti, Rullta, Meris Terwati, Ruwi Puput Sukmawati, Ratih Afiyani, Nurul Fitriani, Nupusul Iklimah, Muthiah Nilam Sari, Hijrah Aniatul Falah, Noer Fadillah, Elisa Setiowati, Dini Hanifa Zahra, Latansa Khairunnisa, Virda Selani, Fera Fernanda Alsakina, Jihan Anggelia Gumilang, Widiansyah, Zarkasih, Farhan Darmawan, Alfian, Nur Muhammad Majid Usrial, Dody Saputra, Rizki Doma Putra, Muchamad Firmansyah, Sandi Widodo, Muhaimin, Hermawan



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	7
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	7
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	8
1.2.3 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Telaah Pustaka .....	31
2.2.1 Auditing .....	31
2.2.1.1 Pengertian Auditing .....	31
2.2.1.2 Tujuan Audit .....	32

2.2.1.3 Jenis-jenis Audit .....	33
2.2.1.4 Tipe-tipe Audit .....	35
2.2.1.5 Standar Auditing .....	36
2.2.1.6 Standar Pengendalian Mutu .....	48
2.2.1.7 Risiko Audit .....	50
2.2.2 Auditor .....	51
2.2.2.1 Pengertian Auditor Independen .....	51
2.2.2.2 Jenis-jenis Auditor .....	52
2.2.3 Kualitas Audit .....	53
2.2.3.1 Pengertian Kualitas Audit .....	53
2.2.3.2 Faktor-faktor Kualitas Audit .....	54
2.2.3.3 Prinsip-prinsip Kualitas Audit .....	55
2.2.4 Pengalaman Auditor.....	57
2.2.5 Etika Auditor .....	58
2.2.5.1 Pengertian Etika Auditor .....	58
2.2.5.2 Prinsip-prinsip Etika Profensi .....	59
2.2.5.3 Aturan Etika .....	60
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	64
2.4 Rumusan Hipotesis .....	68
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	69
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	69
3.3 Populasi dan Sampel .....	72
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	74
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	74
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data .....	74
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	75
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	86
4.1.1 Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik (KAP) .....	86



4.1.2	<i>Gambaran Umum Sampel Penelitian</i> .....	89
4.1.2.1	<i>Distribusi Kuesioner Penelitian</i> .....	95
4.1.2.2	<i>Deskripsi Responden</i> .....	97
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	100
4.2.1	<i>Uji Kualitas Data</i> .....	100
4.2.2	<i>Analisis Akuntansi</i> .....	105
4.2.2.1	<i>Pengalaman Auditor</i> .....	106
4.2.2.2	<i>Etika Auditor</i> .....	110
4.2.2.3	<i>Kualitas Audit</i> .....	115
4.2.2.4	<i>Nilai Minimum, Maximum, Mean, dan Standard Deviation</i> .....	123
4.2.3	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	124
4.2.3.1	<i>Model Regresi Linear Berganda</i> .....	124
4.2.3.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	126
4.2.3.3	<i>Uji Hipotesis</i> .....	134
4.2.3.4	<i>Analisis Koefisien Koerelasi</i> .....	137
4.2.3.5	<i>Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)</i> .....	140
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian .....	140
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	143
5.2	Saran-saran .....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>147</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	23
2.	Operasional Variabel Pengalaman Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit .....	69
3.	Daftar Sampel Penelitian .....	73
4.	Bobot Nilai Menggunakan Skala <i>Likert</i> .....	75
5.	Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi .....	82
6.	Pedoman untuk Memberikan Inteprestasi terhadap Koefisien Korelasi.....	84
7.	Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Dijadikan Sampel Penelitian .....	90
8.	Tingkat Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner pada Kantor Akuntan Publik yang menjadi Sampel .....	96
9.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	97
10.	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	98
11.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	98
12.	Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja .....	99
13.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan .....	100
14.	Uji Validitas Variabel Pengalaman Auditor .....	101
15.	Uji Validitas Variabel Etika Auditor .....	102
16.	Uji Validitas Variabel Kualitas Audit .....	102
17.	Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Auditor .....	104
18.	Uji Reliabilitas Variabel Etika Auditor .....	104
19.	Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Audit .....	105
20.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pengalaman Auditor ( $X_1$ ) .....	106
21.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Etika Auditor ( $X_2$ ) .....	111

22.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kualitas Audit (Y) .....	116
23.	Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Pengalaman Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit .....	122
24.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	123
25.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	124
26.	Uji Normalitas .....	127
27.	Uji Multikolinieritas .....	128
28.	Uji Autokorelasi .....	131
29.	<i>Runs Test</i> .....	133
30.	Uji Statistik F .....	136
31.	Koefisien Korelasi Parsial antara Variabel Pengalaman Auditor ( $X_1$ ) dan Kualitas Audit (Y) .....	138
32.	Koefisien Korelasi Parsial antara Variabel Etika Auditor ( $X_2$ ) dan Kualitas Audit (Y) .....	139

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	67
2	Grafik <i>Normal P-Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	126
3	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	130
4	Daerah Pengujian <i>Durbin-Watson</i> .....	132
5	Kurva Uji t Pengaruh secara Parsial Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit .....	135
6	Kurva Uji t Pengaruh secara Parsial Etika Auditor terhadap Kualitas Audit .....	136
7	Kurva Uji F Pengaruh secara Simultan Pengalaman Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit .....	137

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Surat Keterangan Penyebaran Kuesioner .....	1/40
2	Kuesioner Penelitian .....	2/40
3	Surat Keterangan Riset dari Kantor Akuntan Publik (KAP) .....	7/40
4	Hasil Pengolahan Data Kuesioner Variabel Pengalaman Auditor ( $X_1$ ) .....	17/40
5	Hasil Pengolahan Data Kuesioner Variabel Etika Auditor ( $X_2$ ) .....	18/40
6	Hasil Pengolahan Data Kuesioner Variabel Kualitas Audit (Y) .....	19/40
7	Hasil <i>Output</i> SPSS Versi 23 .....	20/40
8	Tabel Uji r .....	31/40
9	Tabel Uji t .....	32/40
10	Tabel Uji F .....	33/40
11	Tabel <i>Durbin-Watson</i> (DW) .....	34/40
12	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi .....	35/40
13	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi .....	36/40
14	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi .....	37/40
15	Surat Tugas .....	38/40
16	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I .....	39/40
17	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II .....	40/40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik merupakan kumpulan para akuntan publik, yang berpraktek bersama-sama dibawah 1 (satu) wadah (*partnership*) (Arens *et al*, 2013). Peraturan Menteri Keuangan No.17 Tahun 2008 yang mengatur jasa akuntan publik, menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat berbentuk badan usaha perseorangan (*proprietorship*) atau persekutuan perdata (*general partnership*). Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Pasal 1618–1652) tentang Persekutuan Perdata yaitu suatu perjanjian dimana 2 (dua) orang atau lebih mengikatkan diri untuk memasukkan sesuatu ke dalam persekutuan dengan maksud untuk membagi keuntungan.

Banyak masalah yang terjadi pada berbagai kasus bisnis yang melibatkan profesi seorang akuntan. Akuntan adalah profesi yang keberadaannya sangat tergantung dengan adanya kepercayaan dari masyarakat yang menggunakan jasanya. Oleh karena itu, jika akuntan tidak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, maka mereka tidak akan menggunakan jasa akuntan, sehingga profesi akuntan tidak perlu ada.

Masalah-masalah yang ditimbulkan membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan khususnya laporan keuangan audit terhadap auditor mulai menurun. Akibatnya, para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur

mulai mempertanyakan kembali eksistensi akuntan publik sebagai pihak independen yang menilai kewajaran laporan keuangan.

Hubungan akuntan dengan pengguna jasanya memiliki bentuk yang khusus jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Profesi lain mendapatkan penugasan dari pengguna jasa dan bertanggungjawab juga kepadanya, sementara akuntan mendapat penugasan dan memperoleh (*fee*) dari perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, namun bertanggungjawab kepada pengguna laporan keuangan. Kondisi seperti ini sering kali menempatkan akuntan pada situasi-situasi dilematis, oleh sebab itu sangat penting akuntan untuk melaksanakan audit dengan kompeten dan tidak bias (Arens dan Loebbeck, 2009).

Kepercayaan masyarakat perlu dipulihkan dan hal itu sepenuhnya tergantung pada praktek profesional yang dijalankan para akuntan. (*Professionalisme*) mensyaratkan 3 (tiga) hal utama yang harus dimiliki oleh setiap anggota profesi, yaitu keahlian, pengetahuan, dan karakter. Karakter menunjukkan (*personality*) seorang profesional, yang diwujudkan dalam sikap dan tindakan etisnya.

Kasus fenomena di Indonesia mengenai lemahnya kualitas audit yaitu kasus mengenai Auditor (BPKP) mengakui menerima uang dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) disebut ikut menerima uang dari anggaran (*joint*) audit pengawasan dan pemeriksaan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Ini disampaikan Bendahara Pengeluaran Pembantu Inspektorat I Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Tini Suhartini saat

bersaksi untuk terdakwa mantan Irjen Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Uang ini berasal dari anggaran kegiatan penyusunan SOP pengawasan dan pemeriksaan yang seharusnya dilaksanakan di Hotel Grand Jaya Bogor, namun nyatanya dilakukan dikantor. Menurut Suharyanto, pencairan anggaran Rp. 319 juta diperintahkan M. Sofyan. Uang ini kemudian di bagi-bagikan termasuk terdakwa yang mendapat Rp. 8,3 juta. M. Sofyan didakwa memperkaya diri sendiri dan orang lain dengan memerintahkan pencairan anggaran dan menerima biaya perjalanan dinas yang diterima para peserta pada program kegiatan (*joint*) audit Inspektorat I, II, III, IV dan Investigasi Itjen Depdiknas tahun anggaran 2009. Perbuatan yang dilakukan Sofyan memperkaya diri sendiri yakni Rp. 1.103 miliar. Total kerugian keuangan negara dalam kasus ini mencapai Rp. 36,484 miliar.

Kasus di atas menunjukkan bahwa terjadi pelanggaran kode etik oleh seorang auditor dalam kasus suap kepada auditor dalam kegiatan wasrik di Inspektorat IV Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Auditor (BPKP) merupakan auditor pemerintah yang merupakan akuntan, anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yang dalam keadaan tertentu melakukan audit atas entitas yang menerbitkan laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang diatur oleh Pernyataan Standar Akuntan Publik (PSAK). Kasus ini menunjukkan bahwa auditor tersebut tidak bekerja sesuai prinsip kode etik seorang auditor, sehingga terjadinya penyimpangan yang melanggar hukum (Sumber : [www.detik.news.com](http://www.detik.news.com)).



Auditor harus memiliki pengalaman, karena dengan banyaknya pengalaman seorang auditor dapat menentukan kualitas audit. Auditor yang berpengalaman mempunyai pengalaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Auditor juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari.

Namun sesuai dengan tanggung jawabnya untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan maka akuntan publik tidak hanya perlu memiliki kompetensi atau keahlian saja tetapi juga harus independen dalam pengauditan. Sedangkan auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Jangka waktu bekerja seseorang sebagai seorang auditor menjadi bagian penting yang mempengaruhi kualitas audit. Dengan bertambahnya waktu bekerja auditor maka akan diperoleh pengalaman baru (Hutabarat, 2012).

Selain pengalaman auditor yang dimiliki oleh auditor, etika mampu berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit dalam suatu laporan keuangan. Secara umum, etika didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau nilai normal yang memiliki rangkaian nilai (Arens *et al.*, 2008 : 98). Etika profesi diartikan sebagai norma-norma, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh sekelompok orang yang disebut kalangan profesional. Etika profesi merupakan sikap etis yang merupakan bagian integral dari prinsip hidupnya sebagai pengembang profesi. Sebuah profesi hanya dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat, bilamana dalam diri para elit profesional tersebut ada kesadaran kuat

untuk mengindahkan etika profesi pada saat mereka ingin memberikan jasa keahlian profesi kepada masyarakat yang memerlukannya.

Kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien (Siti Nur Mawar, 2010). Temuan pelanggaran dapat mengukur kualitas audit berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian auditor. Pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor dalam menggunakan etika profesinya untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (*independent*), patuh kepada hukum serta mentaati segala kode etik profesi.

Seorang auditor tidak hanya berperan untuk menilai laporan keuangan kliennya saja, tetapi auditor harus memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan audit yang telah dilakukan serta menyampaikan kesimpulan tersebut kepada para pengguna yang berkepentingan. Selain itu, auditor juga harus mampu mengungkapkan pelanggaran yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut, tentunya berdasar pada bukti atau temuan yang nyata, supaya hasil pemeriksaan yang diperoleh auditor berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Karena kesimpulan auditor secara tidak langsung akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pihak eksternal perusahaan. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab (akuntabilitas) dalam setiap melaksanakan pekerjaannya, agar dapat mengurangi penyimpangan yang terjadi saat proses

pengauditan sehingga akuntabilitas merupakan elemen penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor.

Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor atau akuntan pemeriksa menemukan penyelewengan dalam sistem akuntansi suatu unit atau lembaga, kemudian melaporkannya dalam laporan audit (Messier *et al.*, 2008 : 54). Kualitas dari hasil pekerjaan auditor juga dapat dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit.

Berdasarkan penelitian Nur Aini (2009) bahwa independensi auditor, pengalaman auditor, dan etika auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel independensi auditor. Sedangkan menurut penelitian Tia Adityasih (2010) bahwa Pendidikan Profesi mempunyai dampak positif signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara umum jumlah klien mempunyai dampak positif signifikan terhadap kualitas audit.

Kompleksitas tugas yang dihadapi oleh seseorang auditor akan menambah pengalaman serta pengetahuannya. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan auditor yang lebih berpengalaman. Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih, pengalaman seorang auditor tentunya dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut.

Berdasarkan penelitian Ofitasari (2012) bahwa menunjukkan pengalaman auditor, penerapan kode etik profesi dan profesionalisme auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit karena tingkat signifikan yang

dimiliki variabel pengalaman auditor lebih kecil. Penelitian Titin Rahayu dan Bambang Suryono (2016) menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dapat dicapai apabila auditor memiliki sikap independensi. Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan semakin baik etika auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Untuk itu auditor diharapkan mampu mengatasi hambatan dalam mengaudit dengan adanya pengalaman auditor serta etika auditor sudah tentu dapat meningkatkan kualitas audit. Kata lain keberadaan kualitas audit dipengaruhi oleh pengalaman serta etika auditor, namun seberapa besar pengaruhnya belum diketahui secara pasti, untuk itu penulis mencoba meneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat”**.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman auditor dan etika auditor secara simultan terhadap kualitas audit?

### ***1.2.2 Pembatasan Masalah***

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah tentang pengaruh pengalaman auditor dan etika auditor terhadap kualitas audit. Objek penelitian penulis adalah Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat. Waktu yang digunakan penulis adalah periode 2017.

### ***1.2.3 Perumusan Masalah***

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “Bagaimana variabel pengalaman auditor dan etika auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor dan etika auditor terhadap kualitas audit.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, di antaranya :

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan manfaat bagi fakultas untuk pengembangan ilmu pengetahuan dengan cara menguji kebenaran suatu teori atau menciptakan teori baru.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai acuan bagi mahasiswa untuk belajar mengembangkan ilmu dan informasi yang telah didapat di bangku perkuliahan serta menjadi dasar dalam mengembangkan profesi dan karir di masa yang akan datang.

3. Bagi Instansi atau Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Kantor Akuntan Publik khususnya auditor, baik auditor senior maupun auditor junior dalam menjalankan pemeriksaan akuntansi harus berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum dan selalu menegakkan kode etik akuntan sebagai profesi akuntan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim (2015). *Auditing Dasar – dasar Audit Laporan keuangan*. (Edisi Kelima). Yogyakarta : UUP STIM YKPN.
- Amin Widjaja Tunggal. (2016). *Dasar-dasar Audit*. Jakarta : Harvindo.
- Andreani Hanjani dan Rahardja (2014). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, FEE Audit, dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor KAP di Semarang)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Dalam Jurnal Nasional : Diponegoro *Journal of Accountin Volume 3*, Nomor 2, Tahun 2014ISSN (Online) : 2337-3806.
- Arens, Alvin A dan James K. Lobbbecke. (2009). *Auditing An Integrated Approach*. Penerbit : Englewood Cliff.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance yang dialih bahasakan oleh Herman Wibowo*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Jasa Audit dan Assurance* (Buku kedua) yang diterjemahkan oleh A.A Yusuf, Edisi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Boynton, William C., Raymond N. Johnson, dan Walter G. Kell. (2008). *Modern Auditing Jilid 1 (Edisi 7)*. (yang diterjemahkan oleh Rajoe, P.A., Gania, G., Budi, I.S.). Jakarta : Erlangga.
- Fandi Tjiptono. (2008). *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Gujarati, Damondar N., dan Dawn C. Porter., (2011). *Basic Econometric. Fifth Edition*. Mc Grawhill. Singapore.
- Herry. (2017). *Auditing dan Asurans : Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasioanal, Integrated and Comprehensive edition*. Jakarta : Gramedia.
- Hutabarat, Goodman. (2012). *Pengaruh Pengalaman Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah. Vol. 6, No.1.
- Icuk Rangga Bawono dan Elisha Muliani Singgih. (2010). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit*.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2013). *PSAK No.1 (Revisi 2013)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Edisi Ketujuh). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2013). *SA Seksi 150 Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irham Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Messier, William F., Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawitt. (2008). *Auditing & Assurance Service : A Systematic Approach*. (4th ed.). New York : Mc Graw-Hill Irwin.
- Moh. Nazir. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. (2008). *Auditing. Edisi kelima*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Auditing. Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Edisi Pertama). Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Nuraini. (2009). *Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ofitasari. (2012). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Penerapan Kode Etik Profesi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Pandoyo. (2016). *Pengaruh Auditor Kompetensi Independensi Audit Pengalaman Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Auditor Profesionalisme dan Implikasi terhadap Kualitas Audit*. Manajemen Bisnis Mayor Pasca Sarjana Program, Universitas Pancasila Indonesia dalam Jurnal Internasional Volume 4, Issue 5. ISSN 2320-5407 Bulan May 2016.



- Sambo, Eva Marin, Hj. Yusuf Marwah, Andi Fadillah A Baso (2016). *Pengaruh Etika Auditor Pengetahuan dan disfungsi Kantor Perilaku Audit Kualitas Umum Akuntan di Makassar*. STIEM Bongaya Makassar, Indonesia dalam Jurnal Internasional Vol.7, No.1, pp 48 – 53 ISSN 2221 - 2590 Bulan Maret 2016.
- Sawyer's, Lawrence B., Mortimer A Dittenhofer, dan James H. Scheiner. (2010). *Audit Internal*. Buku 1 Edisi Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. (2010). *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siti Nur Mawar. (2010). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Study empiris pada Auditor KAP di Semarang)*. Skripsi.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Syamsuddin, I Made Sudarma, Abdul Hamid Habbe dan Mediaty (2014). *Pengaruh Etika Kemandirian dan Kompetensi Kualitas Audit melalui Pengaruh Skeptisisme Profesional dalam BPK Sulawesi Selatan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat*. Universitas Hassanudin Indonesia, dalam Jurnal Internasional Vol. 2, Issue 7. ISSN 2347 - 3002 Bulan Agustus 2014.
- Tia Adityasih (2010). *Analisa pengaruh Pendidikan Profesi, Pengalaman Auditor, Jumlah Klien (Audit Capacity) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Jakarta : Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Titin Rahayu dan Bambang Suryono (2016). *Pengaruh Idependensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESSIA) Surabaya Dalam Jurnal Nasional : Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016 ISSN : 2460-0585.
- Tuannakotta, Theodorus M. (2015). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Yvonne Augustine dan Robert Kristaung. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta : Dian Rakyat.

Sumber lain :

<http://news.detik.com/read/2013/07/25/190845/2314690/10/auditor-bpkp-akui-terima-duit-dari-kemendikbud>/Tanggal 20 Juli pukul 14:00.

[www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)

[www.iaasb.org](http://www.iaasb.org)

[www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)

[www.iaipi.or.id](http://www.iaipi.or.id)

[www.ifac.org](http://www.ifac.org)

